

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA NYERI KRONIS DENGAN GOUT ARHRITIS DI PUSKESMAS KEDUNG SOLO KEC PORONG

OLEH : EGA GALUH SINDU PRATIWI

Gout Arthritis merupakan gangguan metabolisme karena asam urat (uric acid) menumpuk dalam jaringan tubuh, yang kemudian dibuang melalui urin. Gout arthritis merupakan salah satu penyakit metabolisme yang sebagian besar biasanya sampai lanjut dan perempuan dalam masa post-menopause. Penyakit metabolis ini disebabkan oleh penumpukan monosodium urate monohydrate crystals pada sendi. Gout Arthritis juga disebabkan oleh faktor primer dan faktor sekunder, faktor primer 99% nya belum diketahui (Idiopatik). Faktor sekunder, meliputi peningkatan produksi Asam Urat, terganggunya proses pembuangan Asam Urat dan kombinasi kedua penyebab tersebut. Umumnya yang terserang Gout Arthritis adalah pria. Dengan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui Asuhan keperawatan pada lansia dengan GOUT ARHRITIS di PUSKESMAS KEDUNG SOLO KECPORONG.

Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan nyeri kronis pada lansia dengan masalah gout atritis di puskesmas kedung solo kecamatan porong kabupaten sidoarjo. Tujuan penelitian ini agar mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan nyeri pada gout arthritis di puskesmas kedung solo kecamatan porong kabupaten sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan yakni dengan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Partisipan yang diberikan asuhan keperawatan yakni perempuan dengan usia 67 tahun. Teknik pengambilan data dengan wawancara, observasi, serta studi dokumentasi

Hasil dari pemberian asuhan keperawatan pada kedua klien ditemukan data subjektif dan objektif dimana klien mengalami nyeri kronis, Perbedaan nyeri klien 1 dan klien 2 terletak pada mengartikan ambang nyeri dan budaya yang dilakukan klien untuk mengatasi nyeri. klien 1 mengalami nyeri pada pergelangan kaki dan bengkak di pergelangan kaki. klien 2 mengalami nyeri pada jari jari kaki dan sering kram.

Peneliti menyarankan: (1) Dapat memberi dorongan untuk control setiap bulan dan memberikan asuhan keperawatan sesuai tindakan yang dibutuhkan klien dan juga disarankan untuk mengajarkan metode non farmakologi untuk mengurangi nyeri khususnya pada lansia yang mengalami nyeri pada gout arthritis karena terbukti dapat mengurangi nyeri dan meningkatkan asuhan keperawatan yang prima.

**Kata Kunci:** nyeri kronis , gout arthritis , lansia

## ABSTRACT

### NURSING CARE FOR THE ELDERLY CHRONIC PAIN WITH GOUT ARHRITIS DIPUSKESMAS KEDUNG SOLO KEC. PORONG

OLEH : EGA GALUH SINDU PRATIWI

tissues, which are then excreted through urine. Gout arthritis is one of the most common metabolic diseases that usually reach the end and women are post-menopause. This metabolic disease is caused by the accumulation of monosodium urate monohydrate crystals on the joints.

Gout Arthritis is also caused by primary and secondary factors, 99% of which are unknown primary factors (Idiopathic). Secondary factors include increased production of uric acid, disruption of the process of removing uric acid and the combination of the two causes. Generally, those who suffer from Gout Arthritis are men. With this background, researchers want to know nursing care for the elderly with GOUT ARHRITIS di PUKESMAS KEDUNG SOLO KECPORONG.

This case study research is a study to explore the problem of nursing care for chronic pain in the elderly with gout and arthritis problems at the Kedung Solo Public Health Center, Porong District, Sidoarjo Regency. The purpose of this study was to be able to provide nursing care to clients with pain in gouty arthritis at the Kedung Solo Public Health Center, Porong District, Sidoarjo Regency. The research method used is descriptive method in the form of case studies. Participants who were given nursing care were women with the age of 67 years. Data collection techniques with interviews, observations, and documentation studies

The results of providing nursing care to both clients found subjective and objective data where the client experienced chronic pain. The difference between client 1 and client 2 pain lies in interpreting the pain threshold and the culture that the client does to deal with pain. Client 1 has pain in the ankle and swelling in the ankle. Client 2 has pain in his toes and cramping frequently

Researchers suggest: (1) Can provide encouragement for control every month and provide nursing care according to the actions needed by clients and are also advised to teach non-pharmacological methods to reduce pain, especially in the elderly who experience pain in gouty arthritis because it is proven to reduce pain and improve care. excellent nursing.

**Keywords:** chronic pain, gout arthritis, elderly